

MESKIPUN HANYA WARGA LOKAL

Liburan, Obwis Dikunjungi 100 Ribu Wisatawan

WONOSARI (KR) - Meskipun hanya mengan-dalkan wisatawan lokal akibat pembatasan kegi-atan masyarakat ter-dampak Covid-10 seluruh objek wisata d Kabupaten Gunungkidul pada hari libur nasional dan akhir pekan cukup ramah. Kumulatif jumlah wisa-tawan sejak liburan lebaran dan hari besar agama Waisak, jumlah wisatawan yang berkun-jung ke pantai Gunung-kidul mencapai 100 ribu lebih wisatawan, Meski-pun demikian, Koordina-tor Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Pantai Baron, Paryadi mengata-kan kendaraan yang ma-suk masih terbilang nor-mal. "Pada saat libur lebaran kemarin terpan-tau cukup ramai dan kini berangsur normal," kata-nya, Jumat (28/5).

Menurut Paryadi wisa-tawan asal dari luar DIY



KR-Bambang Purwanto

Pantai Ngrenahan pada hari biasa setelah liburan.

pada libur Waisak lalu memang tidak terjadi lan-taran saat Lebaran ada penyekatan di perbatasan. Sehingga kebanyakan wisatawan yang datang hanya khusus warga lokal DIY.Adapun hingga saat ini tercatat lebih dari 100 kendaraan melintas di Pos Retribusi Utama Baron. Paryadi menyebut sulit memperkirakan tingkat keramaian pada libur Waisak lalu lantaran jum-

lah kendaraan yang me-lintas juga tidak terlalu padat. Terpisah, Sekretaris Di-nas Pariwisata Gunung-kidul Harry Sukmono pun menyebut jumlah wisa-tawan berpotensi naik se-tiap terjadi masa-masa liburan seperti pada libur Waisak lalu dengan jum-lah wisatawan yang me-ngunjungi pantai dalam kisaran 20 ribu wisa-tawan. (Bmp)-f

MELONJAK POSITIF COVID-19

2 Hari, 44 Warga Terkonfirmasi Positif

WONOSARI (KR) - Lonjakan penam-bahan kasus covid-19 di Kabupaten Gunungkidul kembali terjadi. Dalam 2 hari kemarin Kamis (27/5) dan Jumat (28/5) jumlah warga terkonfirmasi positif dalam pelacakan Dinas Kesehatan (Dinkes) mencapai 44 orang. i Meski demikian, dalam kurun waktu ini pula, belasan orang dinyatakan sembuh setela-h hasil swab test mereka dinyatakan negatif. Pemerintah kini terus melaku-kan pantauan dan tracing yang berkait-an dengan penyebaran virus tersebut. Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul,dr Dewi Irawaty M Kes mengatakan, lon-jakan penambahan kasus paling tinggi pasca perayaan hari raya lebaran terjadi pada Kamis (27/5) dan untuk Jumat (28/5) mencapai 15 orang. "Dinkes masih melakukan tracing apakah kasus-kasus ini berhubungan dengan libur lebaran, hajatan atau tidak," katanya, Jumat

(28/5).

Dari hasil tracing yang dilakukan mereka yang dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19 ini karena memiliki kon-tak dengan pasien positif covid-19 sebe-lumnya sedangkan puluhan lainnya masih dalam pelacakan. Secara komu-latif kasus korona di Kabupaten Gunungkidul hingga saat ini mencapai 2.980 kasus dan dari jumlah tersebut se-banyak 2.731 kasus dinyatakan sembuh. Untuk penanganan saat ini kepatuhan masyarakat tentang protokol kesehatan masih menjadi fokus perhatian di sam-ping terus melakukan vaksinasi agar herd immunity segera terbentuk," ucap-nya.

Dikatakan, sejauh ini kesadaran ma-syarakat bergejala untuk memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan sangat rendah. (Bmp)

Kesadaran Pelaku Ekonomi-Pariwisata Baru 39,8 Persen Divaksinasi

WATES (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo masih menyele-saikan vaksinasi bagi pelaku usaha eko-nomi/pelaku pariwisata. Karena ke-sadaran mereka untuk divaksinasi masih perlu ditingkatkan. Hingga 25 Mei capaian untuk pelaku ekonomi/pariwisata di-angka 39,8 persen, masih cukup jauh. "Selain terkendala dengan jumlah vaksinnnya, juga berbagai alasan. Bila nanti vaksin datang maka kami akan mengejar ketertinggalan itu, termasuk juga untuk lansia (baru 12 persen) dan tenaga pendidikan (baru 75,2 persen). Ada banyak alasan yang membuat pelaku ekonomi ini belum melakukan vak-sinasi," papar Sekretaris Dinas Keseha-tan Kabupaten Kulonprogo drg Baning Rahayujati MKes, Kamis (27/5).

Sebanyak 6.463 pelaku ekonomi dan pelaku pariwisata yang sudah divaksin per 25 Mei sebanyak 2.573 atau 39,8 persen. Kesadaran rendah untuk mela-kukan vaksinasi, alasannya ada yang

takut, waktunya tidak cocok, disambi da-gang, dan lainnya "Kami sudah koordi-nasi dengan dinas terkait yakni Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Pariwisata. Agar dinas dapat me-ningkatkan cakupan yang datang dari yang diundang. Dan ini sudah kita jad-walnya tapi masih terkendala vaksin," ujarnya.

Dijelaskan, selama ini vaksinasi di-lakukan di puskesmas, tingkat kehadi-ran para pelaku ekonomi/pariwisata ini masih di angka 35 persen.

Dinkes akan berkoordinasi lagi apakah nanti dimungkinkan pelaksanaan vaksi-nasi misalnya pasar atau tempat yang mendekatkan dengan mereka. "Tapi de-ngan cara ini bila nanti masih juga res-pons kurang, maka perlu pembahasan la-gi," kata Baning.

Untuk institusi pendidikan, lanjut Baning, pihak mengejar untuk menyele-saikan tenaga pendidikan. (Wid)-f

Masyarakat Harus Siap Hadapi ‘Aerotropolis’



KR-Asrul Sani

Bupati Drs Sutedjo (dua kiri) saat menjadi pem-bicara Workshop.

WATES (KR) - Masya-rakat diimbau agar siap dan tanggap menghadapi era ‘Aerotropolis’ (Airport City) atau Kota Bandara Kulonprogo. Dampak pe-rubahan sosial yang tak terelakkan dari masyara-kat tradisional agraris ke industri dan pariwisata.

Pernyataan tersebut di-sampaikan Bupati Drs Sutedjo, saat menjadi pembicara pada Workshop Pengembangan Model Penyiapan Masyarakat Menghadapi Era Aerotro-

polis Kulonprogo yang di-adakan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempu-an dan Perlindungan Anak (Dinsos PPA) dan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta di Ruang Rapat Sermo Kom-pleks Pemkab Kulonprogo, baru-baru ini. Hadir Ke-tua DPRD setempat, Akhid Nuryati SE dan pimpinan organisasi pe-rangkat daerah (OPD) ter-kait.

Dalam konteks dampak perkembangan Yogya-karta International Air-port (YIA) yang meru-pakan pengembangan Aerotropolis (Airport City) atau kota bandara oleh pe-merintah pusat, bagai-mana kesiapan masyara-kat menggunakan unsur penguasaan aset material, penguasaan aset sumber intelektual dan penguasa-an aset ideologi untuk menghadapi perubahan yang bakal terjadi.

Koordinator Standari-sasi dan Sosialisasi Pela-yanan Kesejahteraan So-sial B2P3KS Yogyakarta Drs Luswihadi menjelas-kan, *workshop* sebagai val-idasi draf model penyiap-an masyarakat mengha-dapi era aerotropolis Kulonprogo sebagai hasil investigasi dan asesmen sosial B2P3KS Kemensos RI 2019-2020 untuk diuji-coba kelayakannya secara empirik pada setting ma-syarakat tertentu. (Rul)-f

JUNI, BPBD MULAI DROPING AIR BERSIH

Armada di 10 Kapanewon Sudah Ditarik

WONOSARI (KR) - Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edi Basuki mengung-kapkan, musim kemarau mulai dirasakan dampaknya bagi masyarakat, sehingga mu-lai Juni 2021, BPBD akan melaksanakan dropping air.

Sebelumnya telah di-lakukan koordinasi de-ngan tingkat kapanewon. Untuk memetakan wila-yah mana saja yang me-mang memerlukan drop-ing air bersih. "Bersama penewu di Gunungkidul sudah dilakukan koordi-nasi, BPBD mulai dropping di bulan Juni. Menyasar

wilayah yang memang menjadi prioritas di la-pangan," kata Kepala Pelaksana BPBD Gunung-kidul Edi Basuki, Jumat (28/5).

Diungkapkan, untuk BPBD anggaran dropping mencapai Rp 700 juta. Sedangkan berdasarkan koordinasi ada 10 ka-

panewon di Gunungkidul yang masih memiliki an-ggaran dropping. Namun memang untuk armada sudah tidak ada, sehingga kapanewon yang memiliki anggaran dropping perlu kerja sama dengan pihak ketiga. Agar harapannya wilayah di 10 kapanewon tersebut permasalahan air bersih di musim kemarau dapat diatasi. "Armada tangki di 10 kapanewon sudah ditarik. Sehingga anggaran dropping air yang masih ada perlu kerja sama dengan pihak keti-ga," ucapnya.

Edi mengatakan, 10 ka-

panewon yang masih me-miliki anggaran tersebut meliputi Girisubo, Rong-kop, Tepus, Tanjungsari, Paliyan, Panggang, Pur-wosari, Patuk, Gedangsari dan Ponjong. BPBD akan mulai dropping Juni, se-dangkan kapanewon yang sudah ada anggaran dapat menyesuaikan kondisi di lapangan. Jika memang ada daerah yang sangat memerlukan diprioritas-kan untuk lokasi dropping. Karena pemetaan ini su-dah dikoordinasikan baik dengan dusun, kalurahan, kapanewon dan kabupa-ten. (Ded)-f

KAPANEWON GEDANGSARI

Lunas PBB Sebelum Jatuh Tempo

WONOSARI (KR) - Kapane-won Gedangsari Kabupaten Gu-nungkidul tercatat sebagai wila-yah berprestasi dalam pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun ini.

Panewu Gedangsari, Martono Iman Santoso mengatakan selu-ruh warga yang dipimpinnya su-dah lunas PBB mencapai 100 persen dan hal ini merupakan prestasi yang luar biasa lantaran bisa terpenuhi hanya dalam wak-tu kurang dari 1 semester.

"Tinggi kesadaran masyarakat dalam membayar pajak di wilayah kami," ujarnya, Jumat (28/5).

Menurutnya langkah yang di-tempuh telah membuktikan

komitmen masyarakat di Kapa-newon Gedangsari dengan sadar membayarkan PBB jauh sebelum jatuh tempo berlangsung.

Kesadaran masyarakat di Ge-dangsari terhadap pelunasan PBB sangat tinggi, terbukti selama 4 tahun berturut-turut mulai tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 lunas PBB sebelum jatuh tempo.

"Pelunasan pajak bumi dan ba-ngunan selalu lunas sebelum jatuh tempo," ucapnya.

Prestasi ini tentu membuatnya sangat menggembirakan lantaran di tahun 2021 ini warganya mam-pu memberikan kado istimewa ba-gi Hari Jadi Gunungkidul yang ke-190.

Taman Lalin Diresmikan, Tempat Edukasi Anak

WATES (KR) - Kapolres Kulonprogo, AKBP Tartono meresmikan Taman Lalu Lintas (Lalin) Polsek Sentolo, Jumat (28/5). Taman Lalin ini dibangun memanfaatkan lahan tak terpakai di belakang Mapolsek Sentolo dan di-fungsikan sebagai tempat edukasi bagi anak-anak usia dini.

Lahan dengan luas seki-tar 10 meter persegi disu-lap menjadi jalan raya de-ngan perbandingan ukur-an lebih kecil serta dilengkapi dengan sejum-lah miniatur rambu-ram-bu lalu lintas dan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL).

Kapolsek Sentolo, Kom-pol Ngadiran menutur-kan, taman lalu lintas ini

akan difungsikan untuk program pembinaan ter-hadap anak usia dini. Pembuatan taman lalu lintas ini bermula dari usulan salah satu anggota unit Lalu Lintas Polsek Sentolo.

"Dengan Taman Lalin ini, anak-anak tidak ha-nya diberi sosialisasi me-lalui materi, namun bisa belajar langsung di la-pangan. Selain edukatif, tempat ini kami bangun secara kreatif agar mena-rik bagi anak-anak untuk tempat bermain," jelas-nya.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Tartono mengata-kan, taman lalu lintas ini merupakan inovasi perta-ma, baik di Polres Kulon-progo maupun Polda DIY.



KR-Dani Ardyanto

Peresmian Taman Lalu Lintas Polsek Sentolo di-tandai pengguntingan pita oleh Kapolres, AKBP Tartono (tengah).

Rencananya akan menjadi *pilot project* bagi Polsek lain di Polres Kulonprogo.

"Diharapkan, Taman Lalin ini bisa dimanfaat-kan para tenaga pengajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) maupun

Taman Kanak-kanak (TK). Selain memberi sarana edukasi lalu lintas bagi anak-anak usia dini, kami juga ingin mende-katkan polisi dengan ma-syarakat," kata Kapolres.

(R-2)-f

PANITIA PILUR KABUPATEN

Sampaikan Persyaratan Pencalonan Lurah

WATES (KR) - Panitia Pemilihan Lurah (Pilur) Kabupaten Kulonprogo menyampaikan persyarat-an administrasi dan pendaftaran pencalonan lurah di 68 kalurahan. Pendaftaran dilaksanakan serentak ke masing-ma-sing panitia Pilur kalura-han.

Kepala Dinas Pember-dayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMDP2KB) Kulonprogo Ariadi mengungkapkan telah menyampaikan do-kumen persyaratan admi-nistrasi bakal calon lurah ke panitia Pilur kalura-han.

"Panitia Pilur kaluraha-n bisa menginformasikan ke warga di wilayahnya masing-masing. Bagi wa-rga yang akan ikut pencalo-nan harus, dapat memper-siapkan persyaratan un-tuk pendaftaran," ujar Ariadi yang sekaligus Panitia Pilur Kulonprogo 2021.

Pemungutan suara Pilur serentak Kulonprogo 2021 yang dijadwalkan hendak dilaksanakan 21

September mendatang di-ikuti 68 kalurahan. Pen-daftaran penjaringan ba-kal calon (Balon) lurah di-jadwalkan selama kurang lebih 45 hari, mulai 18 Juni sampai 15 Juli 2021.

Kepala Bidang Pember-dayaan Masyarakat Desa Jumarno dan Kepala Seksi Kelembagaan dan Aparatur Pemerintah De-sa, Risdiyanto menjelas-kan waktu pendaftaran penjaringan bakal calon dapat diperpanjang jika sampai batas waktu akhir penjaringan, mendapat-kan kurang dari dua pendaftar.

Persyaratan warga yang ikut pencalonan lurah, katanya minimal pen-didikan paling rendah lu-lus SMP atau sederajat. Balon tidak pernah menja-di lurah atau kades sela-ma tiga kali periode secara berturut-turut. "Bisa me-nunjukan surat keterang-an dari perangkat daerah yang membimbing urusan pemerintahan kalurahan," kata Jumarna.

Persyaratan administ-ra-si pencalonan lurah, jelas Risdiyanto hampir sama

dengan persyaratan pen-calonan kades sebelum-nya. Persyaratan pencalo-nan bagi PNS (Pegawai Negeri Sipil) harus menda-patkan izin dari pejabat pembina kepegawaian, lu-rah aktif harus mendapat izin dari bupati dan pa-mong kalurahan mengaju-kan izin ke lurah.

Sedangkan anggota Ba-dan Permusyawaratan Kalurahan (BPK) yang hendak ikut pencalonan lurah harus mengundur-kan diri. Pencalonan tidak membatasi persyaratan, pencalonan tidak meng-haruskan warga di wila-yah kalurahan bersang-kutan. (Ras)

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	28-May-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.275	14.525
EURO	17.350	17.650
AUD	11.000	11.200
GBP	20.100	20.600
CHF	15.750	16.100
SGD	10.850	11.200
JPY	129,00	134,00
MYR	3.350	3.550
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing